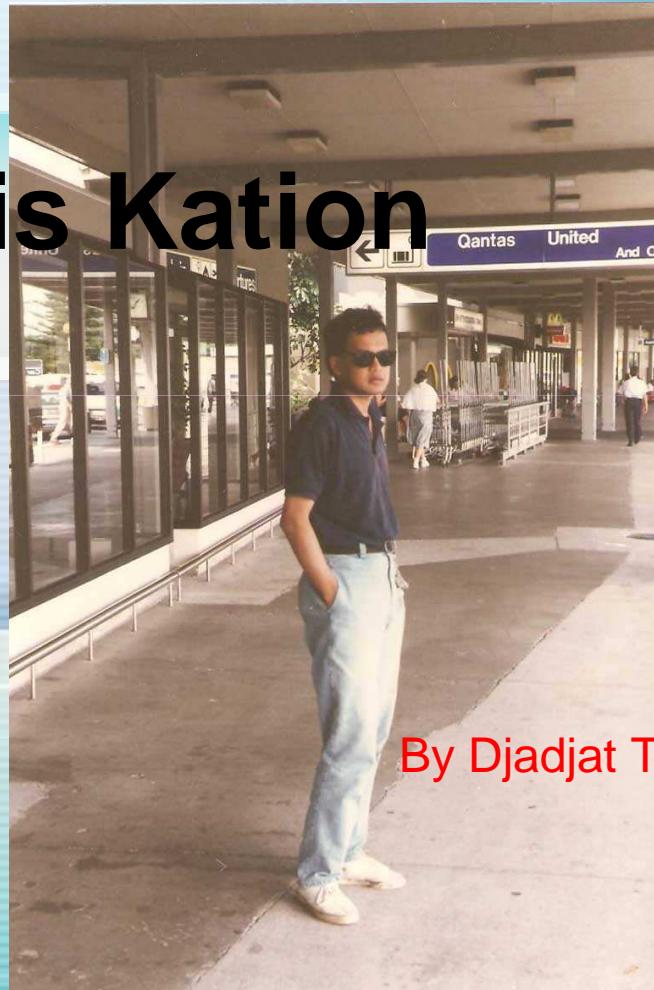


LOGO

Analisis Kation



By Djadjat Tisnadja



Klasifikasi Kation



Klasifikasi kation yang paling umum didasarkan pada perbedaan kelarutan dari:

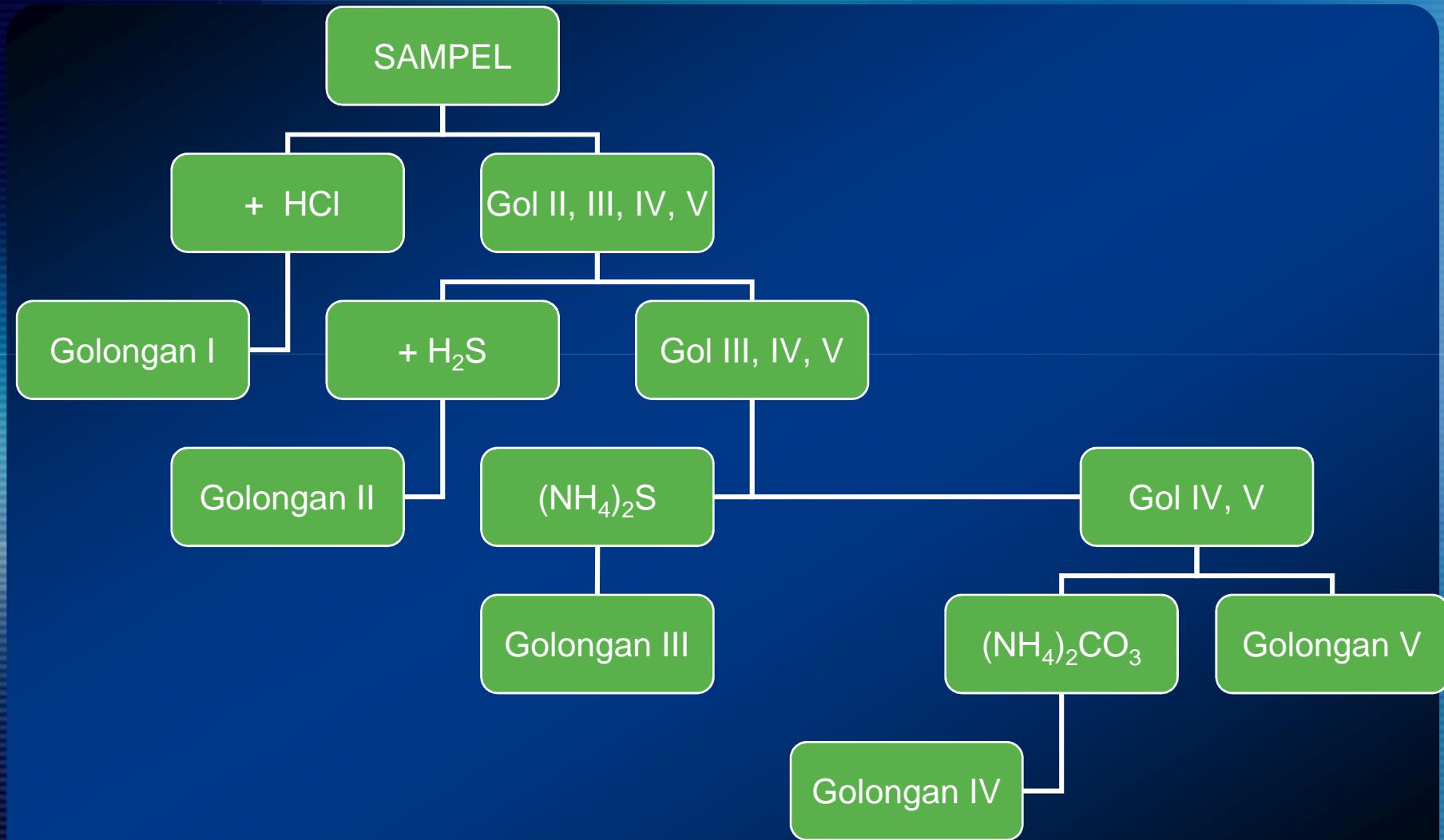
- Klorida (asam klorida)
- Sulfida, (H_2S , amonium sulfida)
- Karbonat (amonium karbonat)

Dasar: *apakah suatu kation bereaksi dengan reagen ini dengan membentuk endapan atau tidak*

Klasifikasi Kation

- Golongan I : membentuk endapan dengan HCl encer
 - Pb^{2+} , Hg^+ , Ag^+
- Golongan II : tidak bereaksi dengan HCl, membentuk endapan dengan H_2S
 - $\text{Hg}^{(2+)}$, Cu^{2+} , Bi^{2+} , Cd^{2+} , As^{3+} , As^{5+} , Sb^{3+} , Sb^{5+} , Sn^{2+} , Sn^{3+} , dan Pb^{2+} (PbCl_2 sedikit larut dalam air, dan Pb tidak pernah mengendap sempurna dengan penambahan HCl encer, sehingga sisanya akan terendapkan oleh H_2S bersama gol II).
- Golongan III : membentuk endapan dengan NH_4S
 - Co^{2+} , Ni^{2+} , Fe^{2+} , Fe^{3+} , Cr^{3+} , Al^{3+} , Zn^{2+} , Mn^{2+}
- Golongan IV : membentuk endapan dengan $(\text{NH}_4)_2\text{CO}_3$
 - Ca^{2+} , Sr^{2+} , Ba^{2+}
- Golongan V : tidak bereaksi dengan reagen golongan sebelumnya, Mg , Na , NH_4^+ , Li , H

Skematik



Golongan kation pertama

- Pereaksi golongan, HCl encer (2 M) akan memberikan endapan putih dari : PbCl₂; Hg₂Cl₂; AgCl
- Bila terhadap endapan ini ditambahkan air panas, Hg₂Cl₂ dan AgCl akan tetap sebagai endapan, sementara PbCl₂ akan terlarut (33,4 g PbCl₂/liter pada 100 °C)
- Bila pada bagian terlarut ditambahkan H₂S, suasana asam, terdapat Pb, akan terbentuk endapan hitam PbS



- Endapan hitam PbS akan terurai bila kedalamnya ditambahkan asam nitrat pekat, dan belerang dalam bentuk butir halus berwarna putih akan mengendap.



Timbal (Pb)



- Penambahan larutan KI terhadap sampel yang mengandung Pb akan memberikan endapan kuning
$$\text{Pb}^{2+} + \text{KI} \longrightarrow \text{PbI}_2 \downarrow$$
Penambahan KI berlebih tidak menyebabkan perubahan apapun.
- Larutan amonia akan memberikan endapan putih timbal hidroksida bila bereaksi dengan Pb
$$\text{Pb}^{2+} + 2\text{NH}_3 + 2\text{H}_2\text{O} \longrightarrow \text{Pb}(\text{OH})_2 \downarrow + 2\text{NH}_4^+$$
Endapan tidak larut dalam reagensia berlebih.
- Dengan NaOH, Pb akan memberikan endapan putih



Endapan larut dalam reagensia berlebih membentuk tetrahidroksoplumbat (II).



Merkurium (I)



LOGO

Analisis Anion



Klasifikasi Anion



A. Kelas A : proses yang melibatkan identifikasi produk-produk yang mudah menguap, yang diperoleh pada pengolahan dengan asam

- (i) gas-gas dilepaskan dengan HCl atau H_2SO_4
- (ii) Gas dilepaskan dengan H_2SO_4 pekat

B. Kelas B : proses yang tergantung pada reaksi-reaksi dalam larutan

- (i) Reaksi pengendapan
- (ii) Oksidasi dan reduksi dalam larutan

Anion Kelas A



- (i) gas-gas dilepaskan dengan HCl atau H_2SO_4
 - Karbonat, bikarbonat, sulfit, tiosulfat, sulfida, nitrit, hipoklorit, sianida, sianat
- (ii) Gas dilepaskan dengan H_2SO_4 pekat
 - Termasuk golongan (i) dan fluorida, heksafluorosilikat, klorida, bromida, iodida, nitrat, klorat, perklorat, permanganat, bromat, borat, heksasianoferat (II), heksasianoferat (III), tiosinat, format, asetat, oksalat, tartrat dan sitrat



(i) Reaksi pengendapan

- Sulfat, peroksodisulfat, fosfat, fosfit, hipofosfit, arsenat, arsenit, arsenat, kromat, dikromat, silikat, heksafluorosilikat, salisilat, benzoat, dan suksinat

(ii) Oksidasi dan reduksi dalam larutan

- Manganat, permanganat, kromat, dikromat